



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

e-mail: jurnalpari@gmail.com

JURNAL PARI

Volume 8 Nomor 1 Juli 2022

p-ISSN: 2502-0730

e-ISSN : 2549-0133



INFORMASI BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA PERPUSTAKAAN DIGITAL

Nasrul Rizal A. Lubis

Pusat Riset Perikanan

Diterima tanggal: 26 Mei 2022 Diterima setelah perbaikan: 5 Juli 2022

disetujui terbit: 20 Juli 2022

ABSTRAK

Informasi berbasis media sosial ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial yang sedang menarik dikalangan penikmat medsos. Ada pun pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 277,7 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga dapat dilihat dari platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Dimana perpustakaan khusus sebagai organisasi informasi pemerintahan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan informasi kepada pengguna dengan menekankan suatu koleksi sangat diperlukan untuk penyebaran informasi yang tepat. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan adanya keberadaan fungsi dari layanan perpustakaan khusus membuat pemustaka berinovasi dalam layanan baik melalui media sosial Twitter, youtube dan Instagram yang dapat berhubungan kepada pengguna perpustakaan di generasi saat ini.

Kata Kunci : Informasi; media sosial; perpustakaan

ABSTRACT

This social media-based information aims to find out the use of social media that is currently interesting among social media connoisseurs. There are also active social media users in Indonesia reaching 277.7 million people in January 2022. This number is up 12.35% compared to the previous year. So that it can be seen from the media platform that focuses on the existence of users who facilitate them in their activities and collaboration. Therefore, social media can be seen as an online medium (facilitator) that strengthens the relationship between users as well as a social bond. Where a special library as a government information organization in charge of collecting, storing and disseminating information to users by emphasizing a collection is indispensable for the dissemination of appropriate information. This can be exploited by the existence of the function of special library services to make users innovate in services both through social media Twitter, YouTube and Instagram which can relate to library users in the current generation.

Keywords: Information; media social; library

PENDAHULUAN

Akses ialah hal krusial masyarakat untuk memperoleh informasi, terutama dalam membaca yang berbasis teknologi informasi bagi pengguna dan menjadi tuntutan bagi pengelola perpustakaan. Terlebih pengguna internet selalu naik di setiap tahunnya. Sehingga perkembangan teknologi informasi sangat memiliki kiprah yg baik dalam mencerdaskan masyarakat pada era keterbukaan berita kini.

Penerapan perpustakaan digital memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah tidak terbatasnya ruang dan waktu bagi pemustaka dimana perpustakaan digital dapat diakses dimana pun dan kapan pun, akses ganda yakni suatu koleksi perpustakaan digital dapat digunakan dan diakses secara bersamaan oleh pemustaka. Adapun kelemahan perpustakaan digital diantaranya membutuhkan perangkat teknologi yang memadai dalam penerapan perpustakaan digital, hal tersebut mengingatkan untuk perpustakaan dapat diakses terbuka oleh publik dimana pun dan kapan

Korespondensi penulis:

Gedung BRSDM KP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur Jakarta Utara
email: Rizal.lubis@gmail.com

pun, biaya yang dibutuhkan dalam penerapan perpustakaan digital sangat besar, sehingga perlunya pemeliharaan peralatan agar tidak tertinggal akan kemajuan teknologi.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UU No. 43 Tahun 2007). Sedangkan Perpustakaan Khusus merupakan institut/unit kerja pengelola karya tulis, karya tulis cetak, dan karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku untuk mendukung kelancaran/keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan instansi induk informasi yang menaunginya (Badan Standarisasi Nasional, 2009).

Perpustakaan khusus sebagai organisasi informasi pemerintahan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan informasi kepada pengguna dengan menekankan suatu koleksi. Berkembangnya teknologi informasi mempunyai dampak dalam pelayanan perpustakaan, hal ini dapat dimanfaatkan dengan adanya keberadaan fungsi dari layanan perpustakaan khusus membuat pemustaka berinovasi dalam layanan baik melalui media sosial Twitter, youtube dan Instagram yang dapat berhubungan kepada pengguna perpustakaan di generasi saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara tercetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lainnya.

Menurut RUU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

METODE

Metode yang digunakan adalah melalui studi pustaka melalui buku-buku, artikel jurnal online maupun artikel media cetak yang berkaitan dengan media sosial dan penggunaannya untuk perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga informasi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat luas dengan berbagai bahan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Menurut Sulistyio Basuki (1993:3). Perpustakaan digital di era sekarang keterbukaan informasi sangat mempermudah pekerjaan. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi memiliki peranan penting dalam penyampaian dan penyediaan informasi untuk pemustaka. Gambaran penerapan perpustakaan digital pada layanan di perpustakaan dapat dilihat pada layanan sirkulasi yang menjadi alternatif bagi pemustaka yang membutuhkan sumber informasi atau sumber referensi.

Perkembangan teknologi informasi di perpustakaan sudah semakin cepat. Oleh karena itu perpustakaan harus selalu berinovasi dengan era digital saat ini. Selain itu pengguna perpustakaan sudah meleak dengan teknologi. Untuk saat ini sudah banyak aplikasi sistem informasi digunakan untuk menunjang perpustakaan seperti *Senayan Library Management System (SLIMs)* dan *Digital Library*. Perpustakaan digital menurut *The Digital Federation (DFL, 2004)* "*Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, dis-*

tribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities”.

Menurut Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Berdasarkan www.kompasiana.com untuk saat ini pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 277,7 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut ternyata 49,7% penduduk Indonesia adalah perempuan, sedangkan 50,3% penduduk adalah laki-laki. Dan saat ini usia rata-rata penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial secara aktif adalah 30 tahun. Penggunaan media sosial ini adalah untuk penyebaran informasi dan layanan.



Gamabr 1. Pengguna intrnet aktif.

Twitter merupakan salah satu jejaring media sosial yang populer digunakan masyarakat di Indonesia. Menurut laporan statistik, terdapat 18,45 juta pengguna aplikasi yang didirikan oleh Jack Dorsey per Januari 2022. capaian ini menempatkan Indonesia sebagai negara pengguna Twitter terbesar ke-5 di dunia. Adapun Twitter kini banyak digunakan oleh para politikus dalam negeri dan mancanegara untuk mempromosikan kebijakan dan berinteraksi dengan warga dan pejabat lainnya. Apalagi, sebagian besar pemimpin dunia dan kementerian luar negeri kini telah memiliki akun Twitter resmi. Ini bukti twitter menjadi tempat yang kaya dalam bersosialisasi dan penyampaian suatu informasi kepada pengguna.

Adapun kemudahan twitter dan segudang kelebihanannya sangat menyedot perhatian pengguna media tersebut:

- **Ringkas:** memiliki keringkasan dalam keterbatasan 140 karakter untuk mempublikasikan informasi.
- **Komunikasi:** semua yang tergabung di media twitter tidak mempunyai pembatasan interaksi dan bersosialisasi.
- **Kebebasan Informasi:** informasi yang disajikan oleh pengguna twitter secara bebas dan apa adanya.
- **Data:** dapat menampilkan data statistik sesuai dengan kebutuhan pembuat laporan, sehingga

dapat membangun pola data yang menjadikan informasi.

Berdasarkan hal tersebut dalam menyebarluaskan informasi melalui media sosial twitter sangat lah cepat, mudah dan mempunyai keterbatasan karakter akan tetapi kebebasan waktu dalam penyampaian informasi yang dilakukan secara dominan.

KESIMPULAN

Media sosial sudah semakin melekat di kehidupan masyarakat era keterbukaan informasi sekarang ini, terlihat dengan semakin banyaknya masyarakat mengakses layanan media sosial dimanapun dan kapan pun. Adapun informasi berbasis media sosial twitter ini perlunya konsisten dari segi konten dan karakter penyebaran informasi, Sesuai dengan indentifikasi kebutuhan informasi pemustaka sumber pendukung, sehingga dapat mengoptimalkan media sosial secara efektif untuk memberikan pelayanan bagi pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standarisasi Nasional (2009). SNI 7496:2009 Perpustakaan khusus instansi pemerintah. Jakarta.

- Jagiyanto H.M. (1999). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/pengguna-twitter-indonesia-masuk-daftar-terbanyak-di-dunia-urutan-berapa> diakses pada 10 Juni 2022
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jakarta. <https://andi.link/wp-content/uploads/2022/02/Data-Tren-Pengguna-Internet-dan-Media-sosial-di-Indonesia-Tahun-2022.jpg>
- Sudirman Anwar, Said Maskur dan Muhammad Jailani. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengetian-medi-sosial-peran-serta-fungsinya/>
- Williams & Sawyer. (2003). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: CareerEducation.